

# ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI PENERIMAAN, LAJU PERTUMBUHAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANJARNEGARA

<sup>1</sup>Ghonimah Zumroatun Ainiyah, <sup>2</sup>Yubiharto, <sup>3</sup>Kartika Dewi Permatasari,  
<sup>4</sup>Febyan Arum Puspita

<sup>1),2),3),4)</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara*

## Abstrak

Salah satu sumber pendapatan asli daerah salah satunya adalah dari pajak daerah yang secara efektif dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah sehingga menjadi laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang di setiap daerah untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas, kontribusi pendapatan dan laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian ini menggunakan metode campuran yang datanya diperoleh melalui Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Banjarnegara mengenai anggaran dan realisasi pajak hotel dan pajak reklame periode lima tahun dari tahun 2018-2022 yaitu data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan metode snowball sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis efektivitas, analisis kontribusi dan analisis laju pertumbuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas yang dihasilkan dari pajak hotel dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah dapat dikatakan sangat efektif namun hasil kontribusi pendapatan tersebut masih sangat kurang dan terhadap laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame. bisa dikatakan tidak berhasil. Sehingga pemerintah daerah diharapkan mampu mengelola pendapatan daerah agar dapat sesuai dengan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banjarnegara.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Kontribusi Penerimaan, Laju Pertumbuhan Pajak Hotel Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah

## Abstract

*One of the sources of original regional income is regional taxes which can effectively contribute to regional income so that it becomes a long-term economic growth rate in each region to maintain and increase its economic growth. So the aim of this research is to find out the level of effectiveness, income contribution and growth rate of hotel tax and advertising tax on local revenue in Banjarnegara Regency. This type of research uses a mixed method where data is obtained through the Banjarnegara Regency Regional Financial Assets Revenue Management Service regarding the budget and realization of hotel taxes and advertising taxes for the five year period from 2018-2022, namely primary and secondary data using observation, documentation and interview collection methods. snowball sampling. This research uses effectiveness analysis techniques, contribution analysis and growth rate analysis. The results of this research show that the level of effectiveness resulting from hotel tax and advertising tax on local original income can be said to be very effective, but the contribution of this income is still very low regarding the growth rate of hotel tax and advertising tax. you could say it didn't work. So that the regional government is expected to be able to manage regional income so that it is in accordance with the needs and welfare of the people in Banjarnegara Regency.*

**Keywords:** Effectiveness, Contribution, Rate Growth, Hotel Tax, Tax Advertisement

## Pendahuluan

Pendapatan asli daerah salah satunya terdiri dari pajak daerah menghasilkan kontribusi penerimaan untuk pendapatan daerah yang dapat menjadi laju pertumbuhan ekonomi dalam periode panjang di setiap daerah tersebut, sehingga dapat menunjukkan kemampuan daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya melalui pajak daerah. Pendapatan asli daerah dapat ditingkatkan dengan efektivitas, kontribusi dan laju pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Efektivitas diperlukan dalam setiap perencanaan untuk pengelolaan pendapatan daerah agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai karena semakin banyak rencana yang dapat terealisasi maka dianggap semakin efektif hasilnya.

Banjarnegara merupakan Kabupaten yang berada di Jawa Tengah dengan pemerintah daerah

<sup>1</sup>Email Address: [eny.wsb@gmail.com](mailto:eny.wsb@gmail.com)

Received 23 Agustus 2023, Available Online 30 Desember 2023

Banjarnegara memiliki tiga dasar hukum mengenai pajak daerah, yang pertama bersumber pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, dasar hukum kedua yaitu peraturan pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang jenis pajak daerah yang dipungut berdasarkan ketetapan kepala daerah atau dibayar sendiri oleh wajib pajak, kemudian dasar hukum ketiga yang saat ini dipakai adalah peraturan daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2010 tentang pajak daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan peraturan daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 5 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan pajak daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2010 tentang pajak daerah. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dalam meimplementasikannya terdapat wajib pajak yang mengharapkan adanya suatu asa keadilan dalam peraturan tarif pajak terutama untuk pajak hotel khususnya pada rumah kos yang memiliki tarif pajaknya dapat ditetapkan sebesar 5%. (jdih.banjarnegarakab.go.id,2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banjarnegara, jumlah penerimaan PAD Kabupaten Banjarnegara selama periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018-2022**

No.	Tahun	Pendapatan Asli Daerah		
		Anggaran Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Presentase
1.	2018	218.725.264.000	235.994.436.137	107,90%
2.	2019	246.977.637.000	257.701.666.306	104,34%
3.	2020	236.466.681.466	238.638.994.321	100,92%
4.	2021	295.321.105.282	313.830.589.890	106,27%
5.	2022	288.099.257.918	284.507.073.825	98,75%

Sumber: DPPKAD Kabupaten Banjarnegara (2023)

Dari data yang diperoleh melalui DPPKAD Kab. Banjarnegara periode 2018-2022 menunjukkan hasil yang baik untuk PAD. Dalam kurun waktu lima tahun terdapat adanya peningkatan dan penurunan penerimaan PAD yang diberikan melalui pajak daerah.

### Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Rumusan masalah yang pertama, seberapa efektif pajak hotel dan retribusi dalam menurunkan PAD di Kabupaten Banjarnegara. Kedua, bagaimana kontribusi pajak hotel dan retribusi dalam menurunkan PAD di Kabupaten Banjarnegara. Ketiga, seberapa cepat pajak hotel dan retribusi meningkatkan PAD di Kabupaten Banjarnegara. Keempat, bagaimana tingkat efektivitas, kontribusi, dan tingkat pertumbuhan pajak hotel dan retribusi dalam menurunkan PAD di Banjarnegara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas pajak hotel dan pajak reklame terhadap PAD di Kabupaten Banjarnegara, untuk menganalisis kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame terhadap PAD di Kabupaten Banjarnegara, untuk menganalisis laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame terhadap PAD di Kabupaten Banjarnegara dan yang terakhir untuk menganalisis tingkat efektivitas, kontribusi penerimaan, laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame terhadap PAD di Kabupaten Banjarnegara.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed method. Penelitian mixed method merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasi dua metode untuk digunakan secara bersama-sama dalam satu penelitian agar data yang diperoleh dapat lebih komprehensif, valid dan objektif (Sugiyono, 2018).

Data primer dan sekunder adalah jenis data dalam penelitian ini. Sumber informasi utama penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan petugas pajak daerah di Kantor DPPKAD Kabupaten Banjarnegara. Laporan anggaran, pajak hotel, pajak reklame, dan realisasi pendapatan asli daerah Kab Banjarnegara digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi yang dilakukan pada saat peneliti akan memulai penelitiannya, kemudian wawancara dengan mengajukan beberapa pertanya kepada informan dan yang ketiga yaitu dokumentasi berupa buku-buku panduan pajak daerah yang ada di kantor DPPKAD Kab. Banjarnegara.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yang pertama menganalisis berdasarkan hasil jawaban dari wawancara dengan informan kemudian yang kedua menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan cara menganalisis tingkat efektivitas, kontribusi penerimaan dan laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame di Kabupaten Banjarnegara dengan rumus analisis efektivitas, analisis kontribusi dan analisis laju pertumbuhan selanjutnya melakukan pembahasan dalam bentuk deskriptif dan tabel. Untuk menentukan hasil tingkat efektivitas pajak hotel dan pajak reklame dilakukan dengan menyiapkan data anggaran dan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame tahun 2018 samapi 2022 dengan menghitung rumus rasio dan kategori efektivitas dengan hasil rasio penerimaan diatas 100% masuk dalam kriteria sangat efektif, hasil rasio penerimaan diantara 90-100% masuk dalam kriteria efektif, hasil rasio penerimaan diantara 80-90% masuk dalam kriteria cukup efektif, hasil rasio 60-80% masuk dalam kriteria kurang efektif, dan jika hasil rasio kurang dari 60% masuk dalam kriteria tidak berhasil.

Untuk menentukan hasil dari kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame dilakukan dengan menyiapkan data anggaran dan realisasi pajak hotel, pajak reklame dan PAD tahun 2018 sampai 2022 dengan menghitung rumus rasio dan kategori kontribusi dengan hasil jika hasil rasio menunjukkan presentase 0,00-10% maka masuk dalam kriteria sangat kurang, jika hasil rasio menunjukkan presentase 10,10-20% maka masuk dalam kriteria kurang, jika hasil rasio menunjukkan presentase 20,10-30% maka masuk dalam kriteria sedang, jika hasil rasio menunjukkan presentase 30,10-40% maka masuk dalam kriteria cukup baik, jika hasil rasio menunjukkan presentase 40,10-50% maka masuk dalam kriteria baik, dan jika hasil rasio menunjukkan presentase diatas 50% maka masuk dalam kriteria sangat baik. (Kemendragi No. 690.900.327 dikutip oleh Harjanti dan Teg Teg, 2020).

Kemudian untuk menentukan hasil dari laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame dengan cara mempersiapkan data realisasi pajak hotel dan pajak reklame dari tahun 2017 sampai 2022 dengan menghitung rumus rasio dan kategori laju pertumbuhan dengan jika hasil rasio menunjukkan rasio 85-100% maka masuk dalam kriteria sangat berhasil, jika hasil rasio menunjukkan hasil rasio 70%-85% maka masuk dalam kriteria berhasil, jika hasil rasio menunjukkan hasil rasio 55-70% masuk dalam kriteria cukup berhasil, jika hasil rasio menunjukkan hasil rasio 30-55% masuk dalam kriteria kurang berhasil, jika hasil rasio kurang dari 30% maka masuk dalam kriteria tidak berhasil (Halim, 2007 yang dikutip oleh Safitri, 2018).

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Pembahasan Secara Kuantitatif**

#### **Perhitungan Tingkat Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Penerimaan PAD**

Pada analisis efektivitas pajak hotel ini dapat diukur menggunakan rumus efektivitas dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame dengan anggaran penerimaan pajak hotel dan pajak reklame yang sudah ditetapkan. Dari hasil perhitungannya yang telah peneliti laksanakan, maka dapat diperoleh hasil melalui tabel berikut ini:

**Tabel 2. Tingkat Efektivitas Perhitungan Pajak Hotel di Banjarnegara periode 2018-2022**

Tahun	Pajak Hotel		Rasio Efektivitas	Kriteria
	Anggaran	Realisasi		
2018	Rp. 400.000.000	Rp. 415.398.700	103,85 %	Sangat Efektif
2019	Rp. 500.000.000	Rp. 502.314.095	100,46 %	Sangat Efektif
2020	Rp. 325.000.000	Rp. 346.565.247	106,64 %	Sangat Efektif
2021	Rp. 350.000.000	Rp. 358.786.796	102,51 %	Sangat Efektif
2022	Rp. 700.000.000	Rp. 877.844.798	125,41 %	Sangat Efektif
	Rata-Rata		107,77 %	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan hasil yang fluktuatif dimana pada tahun 2018 pajak hotel Kabupaten Banjarnegara menghasilkan rasio efektivitas sebesar 103,85% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 400.000.000 dan terealisasi Rp. 415.398.700, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan anggaran sebesar Rp. 500.000.000 dan terealisasi Rp. 502.314.095 namun pada sisi rasio presentase efektivitas mengalami penurunan menjadi 100,46%.

Kemudian pada tahun 2020 pajak hotel mengalami penurunan anggaran cukup signifikan dari tahun 2019 yaitu menjadi Rp. 325.000.000 dan terrealisasi sebesar Rp. 346.565.247 namun pada sisi rasio presentase efektivitas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 106,64%. Kemudian tahun 2021 penerimaan pajak hotel mulai mengalami kenaikan kembali dengan anggaran sebesar Rp. 350.000.000 dan realisasi penerimaan sebesar Rp. 358.786.796 namun mengalami penurunan pada sisi rasio presentasi menjadi 102,51%, dan pada tahun 2022 pendapatan pajak hotel meningkat sangat pesat dengan anggaran mencapai sebesar Rp. 700.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 877.844.798 dengan rasio presentase efektivitas mengalami kenaikan menjadi 125,41%.

### Perhitungan Tingkat Efektivitas Pajak Reklame Terhadap PAD

Pada analisis efektivitas pajak reklame ini dapat diukur menggunakan rumus efektivitas dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame dengan anggaran penerimaan pajak hotel dan pajak reklame yang sudah ditetapkan. Dari hasil perhitungan yang telah peneliti laksanakan, maka dapat diperoleh hasil melalui tabel sebagai berikut yaitu:

**Tabel 3. Efektivitas Perhitungan Pajak Reklame Kab. Banjarnegara periode 2018-2022**

Tahun	Pajak Reklame		Rasio Efektivitas	Kriteria
	Anggaran	Realisasi		
2018	Rp. 650.000.000	Rp. 687.109.952	105,71%	Sangat Efektif
2019	Rp. 650.000.000	Rp. 668.228.623	102,80%	Sangat Efektif
2020	Rp. 716.119.000	Rp. 865.897.408	120,91%	Sangat Efektif
2021	Rp. 900.000.000	Rp. 1.088.296.395	120,92%	Sangat Efektif
2022	Rp. 1.150.000.000	Rp. 1.224.505.036	106,48%	Sangat Efektif
	Rata-Rata		111,36%	Sangat Efektif

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari perhitungan yang telah peneliti laksanakan mengenai efektivitas pajak reklame Kabupaten Banjarnegara pada periode 2018-2022 yang telah disajikan dalam tabel 3 menunjukkan peningkatan

penerimaan pajak reklame di setiap tahunnya meskipun dari sisi rasio presentase efektivitas masih menunjukkan hasil yang fluktuatif. Seperti pada tahun 2018 pajak reklame menunjukkan anggaran sebesar Rp. 650.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 687.109.952 dengan rasio presentase efektivitas sebesar 105,71% namun pada tahun 2019 mengalami penurunan meskipun anggaran pajak reklame masih sama seperti tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 650.000.000 tetapi pada tahun ini hanya terrealisasikan sebesar Rp. 668.228.623 dengan rasio sebesar 102,80%.

Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan disetiap tahunnya dengan rasio presentase efektivitas sebesar 120,91% dan 120,92%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikandengan anggaran sebesar Rp. 1.150.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 1.224.505.036 meskipun di tahun 2022 mengalami kenaikan namu pada sisi rasio presentase efektivitas mengalami penurunan dari dua tahun sebelumnya yaitu menjadi sebesar 106,48%.

Dengan demikian secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai 2022 pajak hotel dan pajak reklame kabupaten Banjarnegara memiliki hasil dengan kriteria sangat efektif dengan rata- rata tingkat efektivitas pada pajak hotel dan pajak reklame masing-masing sebesar 107,77% dan sebesar 111,36%.

Maka berdasarkan nilai rasio efektivitas selama periode tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan bahwa kinerja dalam pemungutan pajak hotel dapat dikatakan sudah sangat baik, meskipun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan pendapatan pajak hotel yang disebabkan olehpandemi Covid-19 tetapi masih dapat melebihi anggaran.

Kemudian pada pajak reklame menunjukkan bahwa kinerja dalam pemungutan pajak reklame dapat dikatakan sangat baik, karena dalam setiap tahunnya pajak reklame mengalami kenaikan meskipun pada tahun 2019 sempat mengalami penurunan pendapatan tetapi masih melebihi anggaran. Oleh karena itu penerimaan pajak hotel dan pajak reklame sudah sangat baik yaitu dapat melebihi anggaran.

#### **Perhitungan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap PAD**

Kontribusi yang membandingkan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame denganrealisasi penerimaan PAD pada periode yang sama dapat digunakan untuk menghitung kontribusi pajak hotel di Kabupaten Banjarnegara dalam hal ini. Kemudian, tabel kontribusipajak hotel dapat diatur sebagai berikut:

**Tabel 4. Kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara periode 2018-2022**

Tahun	Realisasi Penerimaan		Kontribusi	Kriteria
	Pajak Hotel	PAD		
2018	Rp. 415.398.700	Rp. 235.994.436.137	0,17%	Sangat Kurang
2019	Rp. 502.314.095	Rp. 257.701.666.306	0,19%	Sangat Kurang
2020	Rp. 346.565.247	Rp.238.638.994.321	0,14%	Sangat Kurang
2021	Rp. 358.786.796	Rp. 313.830.589.890	0,11%	Sangat Kurang
2022	Rp. 877.844.798	Rp. 284.507.073.825	0,30%	Sangat Kurang
	Rata-Rata	Rp. 266.134.552.095	0,18%	Sangat Kurang

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan dari data yang telah diperhitungkan oleh peneliti mengenai kontribusi pajak hotel Kabupaten Banjarnegara periode 2018 sampai dengan tahun 2022 yang telah disajikandalam tabel 4 diatas. Realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2018 sebesar Rp. 415.398.700dan realisasi penerimaan

PAD sebesar Rp. 235.994.436.137 dengan hasil kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan PAD sebesar 0,17% termasuk dalam kriteria sangat buruk, makapada tahun 2019 realisasi penerimaan pajak hotel meningkat menjadi Rp. 502.314.095 dan realisasi penerimaan PAD meningkat menjadi Rp. 257.701.666.306 dengan hasil kontribusipajak hotel terhadap penerimaan PAD.

Pada tahun 2020 realisasi pajak hotel kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp.346.565.247 dan realisasi penerimaan PAD yang ikut menurun menjadi sebesar Rp.238.638.994.321 dengan hasil kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan PAD mengalami penurunan menjadi 0,14% dengan kriteria sangat kurang. Kemudian pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak hotel meningkat menjadi sebesar Rp. 358.786.796 diikuti dengan realisasi penerimaan PAD yang meningkat menjadi sebesar Rp. 313.830.589.890 namun pada hasil kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 0,11% dengan kriteria sangat kurang,

Pada tahun 2022 realisasi penerimaan pajak hotel meningkat menjadi Rp. 877.844.798 dan realisasi penerimaan PAD menurun menjadi sebesar Rp. 284.507.073.825 sehingga menunjukkan hasil kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan PAD meningkat menjadi 0,30%, meskipun tahun 2022 kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah tergolong lebih besar dari tahun sebelumnya namun jumlah kontribusi masih di bawah 10% sehingga masuk dalam kriteria sangat kurang.

### Perhitungan kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan PAD

Kontribusi yang membandingkan realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame denganrealisasi penerimaan PAD pada periode yang sama dapat digunakan untuk menghitung kontribusi pajak reklame di Kabupaten Banjarnegara. Kemudian, tabel kontribusi pajak hotel dapat dibuat, antara lain:

**Tabel 5. Kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan PAD Kab. Banjarnegara 2018-2022**

Tahun	Realisasi Penerimaan		Kontribusi	Kriteria
	Pajak Reklame	PAD		
2018	Rp. 687.109.952	Rp. 235.994.436.137	0,29%	Sangat Kurang
2019	Rp. 668.228.623	Rp. 257.701.666.306	0,25%	Sangat Kurang
2020	Rp. 865.897.408	Rp. 238.638.994.321	0,36%	Sangat Kurang
2021	Rp. 1.088.296.395	Rp. 313.830.589.890	0,34%	Sangat Kurang
2022	Rp. 1.224.505.036	Rp. 284.507.073.825	0,43%	Sangat Kurang
	Rata-Rata	Rp. 266.134.552.095	0,33%	Sangat Kurang

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Dengan menggunakan informasi yang dihitung di atas, maka dapat dijelaskan bahwa padatahun 2018 sebesar Rp. 687.109.952 pendapatan PAD terealisasi bersama denganRp.235.994.436.137 pada penerimaan pajak reklame, dengan kontribusi pajak reklameterhadap penerimaan PAD sebesar 0,29% termasuk dalam kriteria sangat rendah. Kemudianpada periode 2019 penerimaan pajak reklame mengalami penurunan menjadi Rp.668.228.623 namun sebaliknya pada realisasi penerimaan PAD mengalami peningkatanmenjadi sebesar Rp. 257.701.666.306 sehingga kontribusi pajak reklame terhadappenerimaan PAD menunjukkan hasil rasio sebesar 0,25% dengan kriteria sangat kurang. kemudian pada tahun 2020 sampai tahun 2022 realisasi penerimaan pajak reklame mengalami peningkatan disetiap tahunnya seperti pada tahun 2020 sebesar Rp. 865.897.400,tahun 2021 sebesar Rp. 1.088.296.395 dan pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.224.505.036namun realisasi

penerimaan PAD mengalami hasil yang fluktuatif.

Pada tahun 2020 realisasi penerimaan PAD menunjukkan angka sebesar Rp. 238.638.994.321 dengan hasil kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan PAD sebesar 0,36% masuk dalam kriteria sangat kurang, pada tahun 2021 realisasi penerimaan PAD mengalami kenaikan menjadi Rp. 313.830.589.890 namun pada hasil kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan PAD menurun menjadi sebesar 0,34% dengan kriteria sangat kurang, kemudian pada tahun 2022 realisasi penerimaan PAD mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 284.507.073.825 dengan hasil kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan PAD mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar 0,43%, meskipun selama beberapa tahun terakhir pada tahun 2022 adalah tahun yang menghasilkan kontribusi pajak reklame terbesar namun masih tergolong dalam kriteria sangat kurang karena masih di bawah 10%.

Dengan demikian secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai tahun 2022 pajak hotel dan pajak reklame Kabupaten Banjarnegara menunjukkan hasil rata-rata kontribusinya terhadap penerimaan PAD yaitu untuk kontribusi pajak hotel sebesar 0,18% dan untuk kontribusi pajak reklame sebesar 0,33%, sehingga dalam lima tahun terakhir baik pajak hotel ataupun pajak reklame masuk dalam kriteria sangat kurang karena hasil kontribusi terhadap pendapatan PAD masih dibawah angka 10%.

Berdasarkan hasil penelitian besarnya kontribusi pajak hotel dan pajak reklame masih dalam kriteria sangat kurang dikarenakan penerimaan realisasi yang dihasilkan pajak hotel dan pajak reklame setiap tahunnya belum berperan besar dalam mempengaruhi penerimaan PAD sehingga masih ada pendapatan daerah lainnya yang lebih besar pengaruhnya terhadap penerimaan PAD.

#### **Perhitungan Laju Pertumbuhan Pajak Hotel terhadap PAD**

Laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dan peningkatan penerimaan pajak hotel dan pajak reklame terhadap penerimaan PAD Kabupaten Banjarnegara periode 2018-2022. Laju pertumbuhan ini dapat diukur menggunakan rumus laju pertumbuhan. Dikarenakan pada penelitian ini mencakup kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 maka dengan demikian penelitian ini menambah data realisasi pajak hotel dan pajak reklame pada tahun 2017 untuk menghitung laju pertumbuhan tahun 2018.

Maka dapat dibuat tabel laju pertumbuhan pajak hotel Kabupaten Banjarnegara periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022:

**Tabel 6. Laju pertumbuhan pajak hotel terhadap PAD Kab. Banjarnegara periode 2018-2022**

Tahun	Pajak Hotel		Rasio laju pertumbuhan	Kriteria
	Realisasi	Realisasi tahun sebelumnya		
2018	Rp. 415.398.700	Rp. 400.289.423	3,77%	Tidak berhasil
2019	Rp. 502.314.095	Rp. 415.398.700	20,92%	Tidak berhasil
2020	Rp. 346.565.247	Rp. 502.314.095	-3,10%	Tidak berhasil
2021	Rp. 358.786.796	Rp. 346.565.247	3,52%	Tidak berhasil
2022	Rp. 877.844.798	Rp. 358.786.796	144,67%	Sangat berhasil
	Rata-Rata		33,95%	Kurang berhasil

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, maka. Tingkat pertumbuhan pajak hotel mengungkapkan hasil yang tidak menentu. Sedangkan rasio tingkat pertumbuhan tahun 2018 menunjukkan persentase sebesar 3,77% dengan kriteria tidak berhasil, rasio tingkat pertumbuhan tahun 2019 naik dan menunjukkan persentase sebesar 20,92% dengan kriteria tidak berhasil.

Kemudian pada tahun 2020 menurun signifikan menjadi -3,10% dengan kriteria tidak berhasil, pada tahun 2021 tingkat pertumbuhan pajak hotel mulai meningkat sebesar 3,52% meskipun sempat meningkat namun masih termasuk dalam kriteria tidak berhasil, dan pada tahun 2022, tingkat pertumbuhan pajak hotel meningkat signifikan menjadi 144,67% dengan kriteria sangat berhasil karena pada tahun 2022 rasio tingkat pertumbuhan melebihi 100%. Dengan demikian pada tahun 2018 sampai tahun 2021 laju pertumbuhan pajak hotel tidak berhasil sehingga secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 laju pertumbuhan pajak hotel menunjukkan rasio rata-rata sebesar 33,95% dengan kriteria kurang berhasil. Namun berbeda pada tahun 2022 pajak hotel mendapatkan hasil lebih dari 100% yaitu sebesar 144,67% dimana dapat dikatakan sangat berhasil.

Penerimaan pajak hotel di Kabupaten Banjarnegara mengalami penurunan selain karena pandemi covid-19 yang menyebabkan perekonomian masyarakat Banjarnegara terganggu yaitu masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk membayar pajak hotel karena masih kurangnya pengetahuan mengenai cara membayar pajak hotel, seperti pajak hotel berupa rumah kos lebih dari sepuluh pintu atau *homestay*.

Namun pendapatan pajak hotel mulai mengalami kenaikan pada tahun 2022 dari beberapa sumber yang didapatkan oleh peneliti seperti pada saat observasi di Kantor DPPKAD Pak Sugeng selaku petugas penanggung jawab pajak daerah Kabupaten Banjarnegara mengungkapkan keberhasilan yang di dapatkan pajak hotel di tahun 2022 disebabkan kembalinya aktivitas atau *new normal* masyarakat baik dari aktivitas perekonomian maupun aktivitas lainnya yang dilakukan oleh masyarakat seperti pada sektor pariwisata yang meningkat dan otomatis fasilitas umum seperti hotel sejenisnya yang ikut mengalami dampak pertumbuhan ekonomi yang positif.

Kemudian seperti yang dilansir dalam situs laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2022 perekonomian Banjarnegara mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun 2021 oleh berbagai sektor yang ada di Kabupaten Banjarnegara.

### Perhitungan laju pertumbuhan pajak reklame terhadap PAD

Untuk periode 2018–2022, Kabupaten Banjarnegara akan menggunakan tingkat pertumbuhan pajak reklame sebagai tolok ukur untuk mengukur progres dan peningkatan penerimaan pajak hotel dan pajak reklame atas penerimaan PAD. Rumus tingkat pertumbuhan dapat digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan ini. Untuk menghitung tingkat pertumbuhan tahun 2018, penelitian menambahkan informasi realisasi pajak hotel dan pajak reklame pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan rentang waktu penelitian adalah dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Dari perhitungan peneliti, berikut tabel pertumbuhan tarif tahun 2018–2022, untuk pajak hotel Kabupaten Banjarnegara, dapat dibuat:

**Tabel 7. Laju pertumbuhan pajak reklame terhadap PAD Kab. Banjarnegara periode 2018-2022**

Tahun	Pajak Reklame		Rasio laju pertumbuhan	Kriteria
	Realisasi	Realisasi tahun sebelumnya		
2018	Rp. 687.109.952	Rp. 643.871.897	6,71%	Tidak berhasil
2019	Rp. 668.228.623	Rp. 687.109.952	-2,74%	Tidak berhasil
2020	Rp. 865.897.408	Rp. 668.228.623	29,58%	Tidak berhasil
2021	Rp. 1.088.296.395	Rp. 865.897.408	25,68%	Tidak berhasil
2022	Rp. 1.224.505.036	Rp. 1.088.296.395	12,51%	Tidak berhasil
	Rata-Rata		14,35%	Tidak berhasil

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan informasi tersebut di atas, maka dapat ditentukan hasil penerimaan tingkat pertumbuhan pajak reklame tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2018, rasio tingkat pertumbuhan pajak reklame sebesar 6,71% dengan kriteria tidak berhasil, sedangkan pada tahun 2019 rasionya adalah -2,74. % dengan kriteria gagal.

Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sangat signifikan yaitu menjadi sebesar 29,58% meskipun mengalami kenaikan namun masih tergolong dalam kriteria tidak berhasil karena masih dibawah rasio 30%, selanjutnya pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 penerimaan laju pertumbuhan pajak reklame mengalami penurunan berturut-turut dimana pada tahun 2021 hasil rasio sebesar 25,68% dan pada tahun 2022 hasil rasio sebesar 12,51% dengan masing-masing kriteria tidak berhasil.

Dengan demikian rata-rata tingkat laju pertumbuhan pajak reklame periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan hasil rasio sebesar 14,35% dengan kriteria tidak berhasil karena rasio laju pertumbuhan pajak reklame dibawah angka 30%.

Ketidak berhasilan laju pertumbuhan pajak reklame terhadap PAD disebabkan oleh semakin berkembangnya jaman dan era *digitalisasi* yang menyebabkan para pelaku usaha atau pemakai reklame mulai beralih ke media sosial untuk mempromosikan produk yang merekapasarkan, sehingga reklame mulai kurang diminati oleh pengguna reklame.

Petugas pajak yang melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha masih kurang, misalnya masih adanya pelaku usaha yang belum terdaftar sebagai wajib pajak, sehingga memungkinkan pelaku usaha melakukan perbuatan melawan hukum dengan memasang reklame yang tidak kena pajak, dan pengawasan petugas pajak yang masih kekurangan mengenai reklame yang seharusnya tidak dipasang tetapi tetap terpasang sehingga tidak dikenakan pajak reklame.

### **Analisis Tingkat Efektivitas, Kontribusi Penerimaan, Laju Pertumbuhan Pajak Hotel dan Pajak Reklame terhadap penerimaan PAD**

Tingkat efektivitas pada pajak hotel dan pajak reklame periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dalam tingkat efektivitasnya menunjukkan hasil rasio lebih dari 100% termasuk dalam kriteria sangat efektif, berarti pemerintah Kabupaten Banjarnegara telah berhasil dan efektif dalam menerapkan pajak hotel dan pajak reklame.

Berbeda dengan kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame terhadap penerimaan PAD menunjukkan hasil yang dapat dikatakan berhasil dan optimal, dengan pajak hotel dan pajak reklame memperoleh nilai kontribusi di bawah 10%, menempatkan kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame terhadap penerimaan PAD dalam kategori tepat.terlalu sedikit.

Dimana kontribus terhadap penerimaan PAD besaran angka yang dihasilkan pajak hotel dan pajak reklame masih belum sebesar angka yang dihasilkan oleh pendapatan pajak daerah lainnya yang lebih besar selain itu belum optimalnya pelayanan dan penarikan pajak yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Banjarnegara sehingga menyebabkan pungutan pajakyang kurang.

Meskipun efektivitas pada pajak hotel dan pajak reklame memperoleh hasil yang sangat baik namun pada kontribusi penerimaan terhadap PAD belum bisa dikatakan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame. Dimana sebagian besar hasil yang didapatkan masih belum bisa dikatakan berhasil, namun berbeda pada pajak hotel yang sempat mengalami keberhasilan sangat optimal melebihi angka rasio 100% pada tahun 2022 dan untuk pajak reklame dalam kurun waktu lima tahun hanya mendapatkan hasil kurang dari 10% yang artinya tidak berhasil dalam laju pertumbuhan.

### **Pembahasan Secara Kualitatif**

Analisis efektivitas, kontribusi penerimaan dan laju pertumbuhan pajak daerah dapat berperan penting untuk pendapatan PAD disetiap masing-masing daerah. Pendapatan daerah yang dihasilkan

salah satunya oleh pajak daerah sangat dibutuhkan untuk mengukur apakah daerah tersebut merupakan daerah yang maju sehingga dapat tumbuh dan berkebang atau bahkan sebaliknya. Seperti pada pajak daerah yang terdiri dari beberapa objek pajak salah satunya adalah pajak hotel dan pajak reklame ini dari hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti tingkat efektivitas, kontribusi dan laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame di Kabupaten Banjarnegara menunjukkan hasil bahwa:

### **Bagaimana tingkat efektivitas pajak hotel dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Banjarnegara**

*Bapak Sugeng berpendapat “Pendapatan pajak hotel dan pajak reklame dari hasil yang diperoleh pemerintah dapat dikatakan sudah sangat efektif, karena disetiap tahunnya baik pendapatan pajak hotel dan pajak reklame melebihi anggaran yang sudah ditetapkan selain itu petugas pemungutan pajak daerah sudah dapat dikatakan sangat optimal dalam pemungutannya”*

*Bapak Nugroho Ari Putra, S.STP berpendapat ”Dalam kurun waktu lima tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 baik pajak hotel dan pajak reklame selalu menunjukkan hasil yang efektif untuk efektivitas pajak keduanya, meskipun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan dalam pendapatannya namun masih dapat melebihi anggaran”*

### **Bagaimana kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Banjarnegara**

*Bapak Sugeng Santosa, SE mengungkapkan bahwa: “untuk kontribusi pajak hotel dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah belum dapat dikatakan berkontribusi karena pendapatan pajak hotel dan pajak reklame masih belum sebanyak pendapatan pajak daerah lainnya yang lebih berkontribusi untuk PAD, hal yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan pajak hotel dan pajak reklame yaitu masih banyak masyarakat Banjarnegara yang masih belum terdaftar sebagai wajib pajak hotel dan pajak reklame karena kurangnya pengetahuan mengenai pajak tersebut padahal pemerintah sudah berusaha untuk memberikan sosialisasi mengenai pajak hotel ataupun pajak reklame”*

*Bapak Nugroho Ari Putra, S.STP mengungkapkan bahwa: “hasil pendapatan pajak hotel dan pajak reklame belum dapat berkontribusi untuk penerimaan PAD hal ini salah satunya masyarakat Banjarnegara masih kurang pengetahuan mengenai pajak hotel dan pajak reklame sehingga masih banyak wajib pajak atau pelaku usaha dalam bidang ini seperti rumah kos lebih dari 10 pintu atau homestay yang belum terdaftar pajaknya, selain itu jumlah wajib pajak hotel dan pajak reklame yang tidak banyak juga berpengaruh untuk pendapatannya”*

*Ibu Wahyu Meiranny Setyana, SE mengungkapkan bahwa: “pajak hotel dan pajak reklame tidak dapat berkontribusi untuk PAD karena masih kurangnya fasilitas yang memadai dalam pemungutan pajak hotel atau pajak reklame, seperti sistem administrasi yang masih rumit dan belum optimalnya sistem pemeriksaan pajak baik yang sudah melakukan pembayaran maupun pelaporan secara otomatis. Serta masyarakat yang masih awam dengan pajak hotel dan pajak reklame seperti pada penyewa reklame yang mereka hanya membayar sewa namun tidak membayar pajaknya kepada penyedia jasa reklame sehingga terkadang penyedia jasa enggan untuk membayar pajak reklame”*

### **Bagaimana laju Pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame terhadap penerimaan PAD Kabupaten Banjarnegara**

*Bapak Sugeng Santosa, SE mengungkapkan bahwa: “dalam lima tahun terakhir laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame belum berhasil namun pada tahun 2022 laju pertumbuhan pajak hotel mengalami keberhasilan kenaikan pendapatan hal ini disebabkan oleh New Normal karena kasus pandemi Covid-19 yang telah berakhir. Masyarakat kembali beraktivitas seperti dalam berlibur atau berwisata sehingga berefek pada kenaikan pendapatan pajak hotel, sedangkan pajak reklame dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan namun tidak berpengaruh pada laju pertumbuhan”*

Bapak Nugroho Ari Putra, S.STP mengungkapkan bahwa: “*untuk laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame belum berhasil faktor yang menyebabkan tidak berhasil yaitu seperti pada penerimaan pendapatan pajak hotel dan pajak reklame yang penerimaan pendapatannya belum seberapa dengan pajak daerah atau retribusi daerah lainnya, selain itu pendapatan pajak hotel dan pajak reklame masih sangat terbatas dalam segala aspek pungutan*”

### **Bagaimana tingkat efektivitas, kontribusi penerimaan, laju pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame terhadap penerimaan PAD Kabupaten Banjarnegara**

Bapak Sugeng Santosa mengungkapkan bahwa: “*untuk efektivitas pajak hotel dan pajak reklame memang sudah sangat efektif namun untuk kontribusi belum dapat berkontribusi untuk pendapatan asli daerah sehingga berpengaruh pada hasil laju pertumbuhan yang tidak berhasil*”

Ibu Wahyu Meiranny Setyana, SE mengungkapkan bahwa: “*Penerimaan pendapatan pajak hotel dan pajak reklame sudah sangat efektif hanya saja kontribusinya untuk pendapatan daerah belum bisa berkontribusi dan pendapatannya juga belum membawa keberhasilan dalam laju pertumbuhan*”

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dikatakan bahwa secara rata-rata pajak hotel dan pajak reklame akan sangat efektif dari tahun 2018 hingga tahun 2022, dengan rasio lebih dari 100%. Dengan kriteria sangat efektif, efektivitas pajak hotel selama lima tahun terakhir rata-rata mencapai 107,77%, sedangkan efektivitas pajak reklame pada periode yang sama rata-rata mencapai 111,36%. Karena pemungutan pajak hotel dan pajak reklame bisa saja melebihi anggaran yang telah ditetapkan, maka kinerja pemerintah Kabupaten Banjarnegara dalam pemungutan pajak tersebut cukup baik yang ditunjukkan dengan rasio dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

Dalam kontribusi penerimaan jika dibandingkan dengan hasil PAD rata-rata sebesar Rp266.134.552.095, maka kontribusi pendapatan pajak hotel dan pajak reklame terhadap pendapatan PAD dari tahun 2018 hingga tahun 2022 cukup rendah. Persyaratan sangat minimal untuk pajak hotel lima tahun terakhir mencakup imbal hasil rata-rata 0,18%, sedangkan kriteria sangat minimal untuk pajak reklame lima tahun terakhir mencakup imbal hasil rata-rata 0,33%.

Tingkat pertumbuhan pajak hotel dan pajak reklame tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 termasuk dalam kriteria kurang berhasil apabila hasil rasionya lebih kecil dari skala interpretasi nilai tingkat pertumbuhan yaitu 100%-55%, dan tidak berhasil apabila rasionya adalah kurang dari 30%. Dengan kriteria kurang berhasil, tingkat pertumbuhan pajak hotel selama lima tahun terakhir rata-rata mencapai 33,95%, sedangkan tingkat pertumbuhan pajak reklame pada periode yang sama rata-rata mencapai 14,35%.

Efektivitas, kontribusi dan laju pertumbuhan pada pajak hotel dan pajak reklame menunjukkan hasil sangat efektif untuk pajak hotel dan pajak reklame, namun pada kontribusi kedua pajak tersebut masih sangat kurang sehingga pada hasil laju pertumbuhan menunjukkan hasil tidak berhasil.

### **Daftar Pustaka**

DPPKAD. 2016. *Buku saku pajak daerah Kabupaten. Banjarnegara.*

Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 4 Tahun 2020. Diakses dari <https://jdih.banjarnegarakab.go.id/main/index.php?r=dokumen%2Findex&DokumenSearch%5Bjudul%5D=Pajak+daerah> pada tanggal 14 Januari 2023.

Sari, Wulan, Purnamasari., dan Ihsan, Zainur. 2020. Laju Pertumbuhan Pajak Hotel Pajak Restoran Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Dalam PAD Kabupaten Sintang. *Jurnal Produktivitas*, Vol. 7 No. 2.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.